

Relawan Posyandu di Kabupaten Lebak Cegah Stunting

LEBAK (IM) - Relawan Posyandu di Kabupaten Lebak Provinsi Banten mencegah stunting atau anak tumbuh kerdil guna mempersiapkan anak-anak bangsa yang berkualitas. "Kami mengapresiasi balita di sini sebanyak 60 anak tidak ditemukan stunting," kata Ketua Relawan Posyandu Kenanga di Lingkungan RW 03 Kelurahan Rangkasbitung Barat Kabupaten Lebak In Yulia di Lebak, seperti dilansir dari Antara, Sabtu (3/4).

Tidak ditemukan kejadian stunting di wilayah itu, bisa jadi karena optimalnya pelayanan rutin bulanan yang dilakukan tim Posyandu. Lima relawan Posyandu itu membantu tenaga bidan untuk melakukan pemeriksaan kesehatan balita mulai pendataan, penimbangan, pengukuran hingga imunisasi.

Relawan Posyandu juga menyampaikan sosialisasi kepada orangtua yang memiliki anak balita agar memperhatikan makanan dan kesehatan juga pola asuh anak yang benar.

Para relawan menyalurkan Pemberian Makanan Tambahan Asi (PMTA) berupa biskuit, susu dan vitamin serta pemberian makanan kacang hijau.

Dengan demikian, kata dia, selama 20 tahun di Posyandu Kenanga itu belum ditemukan anak balita menderita gizi buruk dan stunting. "Kami juga melakukan 'sweeping' ke rumah warga yang anak balitanya itu tidak datang ke Posyandu untuk dilakukan imunisasi bersama tenaga bidan,"

katanya.

Endang, seorang warga Rangkasbitung Kabupaten Lebak mengaku bahwa dirinya sudah 11 kali memeriksakan kesehatan anak balitanya ke Posyandu Kenangan itu.

Pemeriksaan vaksinasi imunisasi, di antaranya campak, DPT dan polio sampai kesehatan lainnya cukup terbantu juga gratis tidak dipungut biaya. "Kami sampai saat ini kondisi kesehatan anak balitanya cukup berkembang dengan tumbuh sehat dan tidak stunting," katanya.

Sementara itu, Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Lebak Triatno Supiyono mengatakan relawan Posyandu yang diperkirakan di atas 2.000 itu sangat membantu petugas bidan di desa dan kelurahan setempat.

Selama ini, kata dia, prevalensi stunting di Kabupaten Lebak tahun ke tahun menurun. Berdasarkan hasil penimbangan Agustus 2019, jumlah kasus anak bertumbuh pendek maupun sangat pendek di Kabupaten Lebak tercatat 6.998 atau 6,25 persen dari 94.851 anak usia balita yang ada di 28 kecamatan.

Angka itu sudah menurun jika dibandingkan data 2017 yang sebanyak 14.227 atau 12,97 persen dari seluruh balita dan tahun 2018 sebanyak 11.211 balita atau 10,03 persen dari seluruh balita. "Kami bekerja keras dengan melibatkan semua sektor untuk mengendalikan angka kasus kekerdil bisa menurun drastis," katanya. ● **pur**



IDN/ANTARA

SEMBAHYANG CENG BENG DI RUMAH

Seorang warga keturunan Tionghoa melakukan sembahyang Ceng Beng di kediamannya di kawasan Pasar Lama, Kota Tangerang, Banten, Minggu (4/4). Tradisi perayaan Ceng Beng dilakukan warga keturunan Tionghoa sebagai penghormatan kepada leluhur sekaligus ajang berkumpul bersama keluarga.

Andika: Pemprov Banten Telah Lakukan Vaksinasi terhadap 253.000 Warga Prioritas

Andika Hazrumy mengatakan, untuk vaksinasi tahap II termin 1, Pemerintah Provinsi Banten telah melakukan vaksinasi terhadap 122.400 sasaran lansia, petugas lapangan dan pelayan publik dengan jumlah vaksin sebanyak 28.800 vial.

SERANG (IM) - Wakil Gubernur Banten Andika Hazrumy mengatakan, Pemprov Banten telah melakukan vaksinasi Covid-19 terhadap sedikitnya 253.000 warga prioritas dalam kurun waktu dua bulan terakhir.

Ia menjelaskan, vaksinasi tersebut telah dimulai sejak dicangkan pada 14 Januari lalu yang ditandai dengan vaksinasi terhadap Kepala Daerah dan Forkominda se-Banten.

"Sekarang target kami menuntaskan vaksinasi tahap

kedua termin terakhir yang waktunya ditentang sampai dengan Mei mendatang. Sehingga jumlah penerima sebanyak 253.518 orang," kata Andika, Minggu (4/4).

Pada rapat yang dipimpin oleh Menko Ekonomi Airlangga Hartarto itu hadir secara virtual Kepala Daerah se-Pulau Jawa, Bali, Sumut, Kaltim dan Sulsel.

Sementara dari pemerintah pusat, hadir secara virtual perwakilan dari Kemendagri, Kemendes PDTT, Kemenkes, Kemenperin, Kemen BUNN,

TNI, Polri dan BNPB.

Andika merinci, vaksinasi tahap pertama yang diperuntukkan bagi nakes dan tenaga pendukung di fasilitas kesehatan dengan sasaran sebanyak 45.566 orang dengan jumlah vaksin sebanyak 96.280 dosis.

Vaksinasi itu dilakukan melalui pemberian dosis 1 pada 14 Januari - 10 Februari, dan dosis 2 diberikan pada rentang waktu 28 Januari - 24 Februari.

Ia menambahkan, untuk vaksinasi tahap II termin 1, Pemerintah Provinsi Banten telah melakukan vaksinasi terhadap 122.400 sasaran lansia, petugas lapangan dan pelayan publik dengan jumlah vaksin sebanyak 28.800 vial.

Vaksinasi ini sendiri dilakukan melalui pemberian dosis 1 yang dilakukan pada 24 Februari - 24 Maret dan dosis 2 diberikan pada rentang waktu 10 Maret - 10 April 2021.

Sedangkan untuk vaksinasi tahap II termin 2, lanjutnya,

dilakukan sebanyak 20.130 vial dengan jumlah sasaran sebanyak 85.552 lansia, petugas lapangan dan pelayan publik.

Vaksinasi sendiri dilakukan melalui pemberian dosis 1 pada 8 Maret sampai April, dan dosis 2 diberikan pada rentang waktu 22 Maret sampai dengan Mei mendatang," ucapnya.

Lebih jauh Andika mengatakan, data terbaru Dinas Kesehatan Provinsi Banten yakni per 2 April menyebutkan, seluruh wilayah Kabupaten/Kota se-Provinsi Banten keluar dari zona risiko tinggi penularan Covid-19 dengan beberapa daerah telah masuk zona kuning yaitu Kabupaten Tangerang dan Kabupaten Pandeglang. Sedangkan 6 Kabupaten/Kota lainnya masuk zona orange.

Terkait pelaksanaan PPKM Mikro di Tangerang Raya, lanjutnya, perkembangannya menunjukkan bahwa kasus ak-

tif di Kota Tangerang sebesar 3,23 % dengan tingkat kesembuhan 94,82 % dan kematian 1,95 persen dengan angka BOR sebesar 50,28%.

Berikutnya, di Kabupaten Tangerang, kasus aktif sebesar 4,49%, dengan kesembuhan 93,18%, dan kematian 2,23% dengan angka BOR sebesar 54,10%.

Andika juga mengatakan, di Kota Tangerang Selatan kasus aktif sebesar 4,60 %, dengan kesembuhan 91,60%, dan kematian 3,80 dengan angka BOR sebesar 58,7%.

"Terkait PPKM Mikro ini, Pemprov Banten telah menerbitkan Peraturan Gubernur Banten Nomor 7 Tahun 2021 tentang PPKM berbasis Mikro di Provinsi Banten. Sehingga dalam pelaksanaan pemetaan wilayah rentan Covid-19 sampai ke tingkat kelurahan, RT/ RW di seluruh wilayah Kabupaten/Kota se-Provinsi Banten," ujar Andika. ● **yy**

Jelang Ramadan, Gubernur Jatim Pastikan Stok Sembako Aman

LAMONGAN (IM) - Gubernur Jawa Timur (Jatim) Khofifah Indar Parawansa memastikan stok sembako aman menjelang Ramadan. Bahkan, ada sejumlah komoditas yang over suplai. "Saya pastikan kalau stok sembako semua dalam keadaan aman," kata Khofifah usai mengunjungi Pasar Sidoarjo Lamongan, Minggu (4/4).

Ia menyebutkan, beras menjadi jenis sembako yang stoknya paling aman, bahkan hingga kelebihan suplai. Hal itu dikarenakan saat ini tengah memasuki masa panen. "Beras malah sekarang over suplai. Gula, daging ayam, telur, juga semua dalam keadaan sangat aman," tuturnya.

Khofifah pun mengajak masyarakat tidak melakukan pembelian yang berlebihan, demi menjaga keberadaan stok dan stabilitas harga. "Jadi jangan ada yang kemudian memborong berlebihan. Semua kita jaga, insyaallah semua stabil dan stok aman," ucap Khofifah

Sementara terkait harga sembako, Khofifah menyebut, saat ini cenderung stabil bahkan ada beberapa di antaranya turun harga. "Kita lihat sembako stabil, bahkan beberapa komoditas relatif turun harganya. Seperti beras dan telur. Kemudian ada yang di luar sembako masih harganya dinamik, ada cabai misalnya. Mudah-mudahan semuanya tetap terjaga stabil," kata Khofifah.

Selain untuk memantau harga dan ketersediaan stok sembako jelang Ramadan, Khofifah juga bagi-bagi masker pada pengunjung pasar dan juga membagikan sembako dengan didampingi Bupati Lamongan, Yuhronur Efendi.

Kedatangan Khofifah di Pasar Sidoarjo Lamongan ini masih dalam rangkaian gowesnya di Lamongan, setelah sebelumnya mengunjungi salah satu sentra UMKM di Lamongan, yaitu IKM shuttlecock di Desa Sidomukti, Kecamatan Lamongan. ● **yan**

Gunung Sinabung Erupsi, Muntahkan Abu Vulkanik 2.000 Meter

KABANJAHE (IM)- Gunung Sinabung di Kabupaten Karo, Provinsi Sumatera Utara mengalami erupsi pada Minggu (4/4), dengan tinggi kolom abu vulkanik teramat 2.000 meter dari atas puncak gunung.

Kepala Pos Pantau Sinabung, Armen Putra men-

gatakan kolom abu teramat berwarna kelabu dengan intensitas tebal condong ke arah timur dan tenggara. "Erupsi ini terekam di seismogram dengan amplitudo maksimum 73 mm dan durasi lebih kurang 5 menit 31 detik," katanya, Minggu (4/4).

Saat ini Gunung Sinabung yang ketinggiannya mencapai

2.460 meter di atas permukaan laut (mdpl) berada pada status Level III (Siaga).

Armen mengimbau warga maupun petani agar tidak melakukan aktivitas di desa-desa yang sudah direlokasi. Serta menjauhi lokasi-lokasi dalam radius 3 km dari puncak gunung. Selanjutnya radius

sektoral 5 km untuk sektor selatan-timur, dan 4 km untuk sektor timur-utara.

Jika terjadi hujan abu, masyarakat diimbau memakai masker bila keluar rumah untuk mengurangi dampak kesehatan dari abu vulkanik.

Selain itu, lanjut dia, mengamankan sarana air bersih

serta membersihkan atap rumah dari abu vulkanis yang lebat agar tidak roboh.

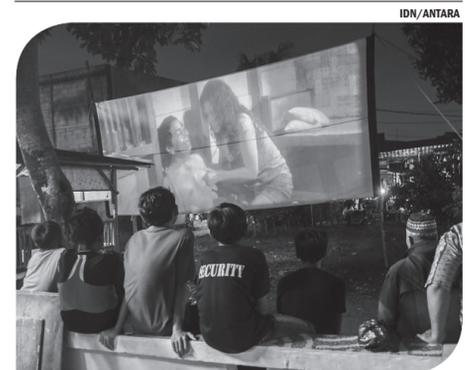
"Masyarakat yang berada dan bermukim di dekat sungai-sungai yang berhulu di Gunung Sinabung juga diminta agar tetap waspada terhadap bahaya lahar," katanya. ● **pra**

PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK		2020		2019	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)					
ASET					
ASET LANCAR					
Kas dan Setara Kas	73.000.763.949	51.881.866.648			
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	25.408.082.202	34.302.439.747			
Aset Keuangan Lancar Lainnya	19.380.501.705	12.398.434.829			
Persediaan	15.707.419.317	16.253.368.837			
Pajak Dibayar di Muka	183.411.510	703.240.450			
Pembayaran di Muka	12.655.809.880	18.473.590.966			
Jumlah Aset Lancar	146.335.988.563	134.012.941.477			
ASET TIDAK LANCAR					
Aset Tetap	421.189.882.932	392.627.670.150			
Aset Pajak Tangguhan	522.454.719	827.275.111			
Jumlah Aset Tidak Lancar	421.712.337.651	393.454.945.261			
JUMLAH ASET	568.048.326.214	527.467.886.738			
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS					
LIABILITAS JANGKA PENDEK					
Utang Usaha - Pihak Ketiga	2.886.603.748	9.647.625.834			
Utang Pajak	2.128.576.897	2.465.070.180			
Beban yang Masih Harus Dibayar	3.243.622.361	2.338.066.000			
Utang Muka Pelanggan	1.225.755.146	296.186.475			
Bagian Lancar atas Utang Bank Jangka Panjang	12.280.597.020	8.432.597.020			
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	21.765.155.172	23.179.545.509			
LIABILITAS JANGKA PANJANG					
Utang Bank Jangka Panjang	39.337.059.780	33.743.123.468			
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	8.196.499.706	8.513.802.820			
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	47.533.559.486	42.256.926.288			
JUMLAH LIABILITAS	69.298.714.658	65.436.471.797			
EKUITAS					
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					
Modal Saham					
Modal Dasar - 8.000.000.000 saham					
Nilai nominal Rp 100 per saham					
Modal Ditempatkan dan Disetorkan Penuh - 2.350.000.000 saham	235.000.000.000	235.000.000.000			
Tambahan Modal Disetor - Bersih	19.432.841.314	19.432.841.314			
Saldo Laba	238.251.213.313	202.567.754.928			
Penghasilan Komprehensif Lain	5.541.120.425	4.548.852.452			
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	498.225.175.052	461.540.448.694			
Keperintangan Nonpengendali	524.436.504	481.986.247			
Jumlah Ekuitas	498.749.611.556	462.031.414.941			
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	568.048.326.214	527.467.886.738			
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2020 dan 2019 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)					
PENDAPATAN					
BEBAN POKOK PENDAPATAN					
LABA BRUTO					
Beban Usaha	(22.789.074.071)	(26.245.408.318)			
Penghasilan (Beban) Lainnya - Neto	(1.873.789.551)	367.373.902			
LABA USAHA	51.984.628.630	57.918.384.952			
Penghasilan Bunga	1.954.222.023	1.500.569.493			
Beban Bunga dan Keuangan	(4.475.410.836)	(2.976.547.227)			
Beban Pajak Final	(2.278.008.110)	(2.473.180.461)			
LABA SEBELUM PAJAK	45.285.427.707	53.987.226.757			
Beban Pajak	(1.341.366.169)	(1.623.074.790)			
LABA TAHUN BERJALAN	43.944.061.538	52.344.151.967			
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN					
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi pada Periode Berikutnya					
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	1.193.104.740	1.570.705.901			
Pajak Penghasilan atas Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	(193.969.663)	6.666.035			
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	44.943.196.615	53.921.523.903			
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :					
Pemilik Entitas Induk	43.908.458.385	52.308.257.677			
Keperintangan Nonpengendali	35.603.153	35.604.290			
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :	44.943.196.615	53.921.523.903			
LABA PER SAHAM :					
Laba per Saham Dasar	18,68	22,26			
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2020 dan 2019 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)					
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					
Penerimaan dari Pelanggan	238.539.512.469	262.364.634.484			
Pembayaran kepada Pemasok	(113.422.856.626)	(125.227.185.277)			
Pembayaran kepada Karyawan	(41.298.711.168)	(42.994.461.780)			
Pembayaran Pajak Penghasilan	(3.512.817.360)	(5.082.529.052)			
Penerimaan Klaim Asuransi	—	1.592.091.396			
Pembayaran Bunga	(5.397.652.085)	(2.824.374.397)			
Penerimaan Bunga	1.918.895.105	1.450.763.193			
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	76.826.370.335	89.278.938.587			
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					
Aset Tetap	(62.912.015.428)	(91.334.495.030)			
Perolehan Penjualan	5.258.474.795	2.642.954.544			
Investasi dalam Saham	(7.717.899.983)	(2.523.486.900)			
Perolehan Penjualan	8.274.317.207	3.197.750.383			
Pendapatan Dividen	165.758.959	159.632.990			
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(66.940.164.450)	(87.857.644.413)			
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					
Utang Jangka Panjang	17.456.000.000	34.841.144.555			
Penerimaan	(8.014.063.688)	(13.903.854.512)			
Pembayaran	(8.225.000.000)	(15.275.000.000)			
DAMPAK BERSIH KAS DAN SETARA KAS	21.103.142.197	7.063.584.217			
DAMPAK SELISIH KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	15.755.104	405.958.820			
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	51.881.866.648	44.392.323.611			
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	73.000.763.949	51.881.866.648			

Jakarta, 5 April 2021

Direksi

PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk



IDN/ANTARA

LAYAR TANCAP ALTERNATIF HIBURAN WARGA

Warga menonton layar tancap di kawasan Pondok Aren, Tangerang Selatan, Sabtu (3/4). Warga memanfaatkan layar tancap atau bioskop terbuka sebagai alternatif hiburan saat libur Paskah dan saat pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) berskala mikro.

Hj Trisna Ningsih Yuliati Terpilih Kembali Sebagai Ketum Musma

BOGOR (IM) - Kader Ormas Islam Mathla'ul Anwar Hj Trisna Ningsih Yuliati kembali terpilih secara musyawarah mufakat sebagai Ketua Umum Muslimat Mathla'ul Anwar (Musma) untuk masa kepengurusan periode 2021 - 2026 pada Munas ke-5 Musma yang berlangsung tanggal 1 hingga 3 April 2021 di Megamendung Bogor.

"Saya mendapatkan amanah untuk kembali memimpin Musma sampai lima tahun ke depan. Ini tugas berat. Mohon dukungan semua pihak terkait. Semoga saya dapat menjalankan amanah dengan baik," kata Hj Trisna kepada media di Megamendung Bogor, Jawa Barat, Sabtu (3/4).

Ini artinya dia terpilih kembali setelah sebelumnya menjadi ketum masa bakti 2015-2020.

Dalam Munas ke-5 Musma itu sendiri dilaksanakan bersamaan dengan Mukhtar ke-20 Matla'ul Anwar. Pada mukhtar Ormas Islam yang didirikan tahun 1916 itu terpilih H Embay Mulya Syarif sebagai Ketua Umum Pengurus Besar Mathlaul Anwar (PBMA) masa bakti 2021-2026.

"Saya menyatakan bersyu-

kur Munas ke-5 Musma yang diikuti perwakilan Musma dari 14 provinsi berjalan tertib, lancar, dan aman sesuai harapan," kata Hj Trisna yang juga aktif selaku salah satu pengurus Majelis Ulama Indonesia (MUI) itu.

Ia mengatakan, ada banyak "pekerjaan rumah" yang harus dilakukan Musma masa bakti 2021-2026, antara lain melakukan kaderisasi dan menambah jumlah perwakilan Musma. Sementara ini perwakilan Musma baru ada di 14 provinsi.

Ia juga berkomitmen untuk meningkatkan kerja sama dengan berbagai pihak terkait dalam upaya pemberdayaan ekonomi perempuan dan peningkatan ekonomi umat, antara lain dengan Pusat Inkubasi Bisnis Syarifah Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Badan Amil Zakat Nasional (Banas).

"Saya juga berharap Musma ke depan bisa lebih bersinerji dengan Ormas-ormas perempuan lainnya, terutama dalam rangka pemberdayaan ekonomi umat yang juga menjadi perhatian Mathla'ul Anwar," kata puteri tokoh Mathla'ul Anwar, alm. KH Irsjad Djuwaeli ini. ● **yan**

Catatan : Informasi keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 diambil dari Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diaudit oleh KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Nawar & Rekan, firma anggota dari jaringan global RSM, dengan opini wajar tanpa modifikasi dalam laporannya tertanggal 31 Maret 2021.